

Penerapan Media Pembelajaran Bok Bok Cara'de Dalam Meningkatkan Kemampuan Lietrasi Baca Siswa Kelas 1 SD Negeri Batangkaluku Kabupaten Gowa

Audri Qadriyanti Nursyaf¹, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqen², Faidah Yusuf³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Makassar
Email: audriqadriyanti7@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Makassar
Email: bhakti@unm.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Makassar
Email: faidah.yusuf@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran Bok Bok Carade dalam Meningkatkan kemampuan literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri Batangkaluku Kabupaten Gowa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran Bok Bok Carade dan Peningkatan kemampuan literasi Bahasa Indonesia siswa kelas I SD Negeri Batangkaluku. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas I SD Negeri Batangkaluku Kabupaten Gowa yang berjumlah 22 siswa. Pengumpulan data menggunakan format observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori kurang sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa sudah meningkat dan berada pada kategori baik. Penerapan media pembelajaran Bok Bok Carade dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Batangkaluku Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Media pembelajaran Bok Bok Carade, Kemampuan Literasi Bahasa Indonesia.

Abstract

This research aims to describe the application of the Bok Bok Carade learning media in improving the Indonesian language literacy skills of Class I Students at Batangkaluku State Elementary School, Gowa Regency. The approach used is a qualitative approach and a type of classroom action research consisting of 2 cycles, where each cycle consists of 2 meetings with four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The focus of this research is the application of the Bok Bok Carade learning media and improving the Indonesian language literacy skills of grade 1 students at Batangkaluku State Elementary School. The subjects of this research were teachers and students of class I at SD Negeri Batangkaluku, Gowa Regency, totaling 22 students. Data collection uses observation, test and documentation formats. The data analysis used is qualitative. Student learning outcomes in cycle I were in the poor category, while in cycle II student learning outcomes had improved and were in the good category. The application of the Bok Bok Carade learning media in Indonesian language learning can improve the learning outcomes of class I students at Batangkaluku State Elementary School, Gowa Regency.

Keywords: Bok Bok Carade learning media, Indonesian language literacy skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan (Karim 2020) merupakan usaha sadar dan terencana yang dilaksanakan baik secara formal maupun non formal. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti bertujuan untuk mencetak siswa yang memiliki budi pekerti luhur melalui berbagai pembiasaan, Salah satu nilai yang ingin dicapai adalah siswa yang berbudaya literasi. Nilai ini dicapai dengan memberikan pembiasaan membaca buku bacaan selama 15 menit

sebelum pembelajaran. Setiap siswa di sekolah diwajibkan membaca buku-buku bacaan cerita lokal dan cerita rakyat yang memiliki kearifan lokal dalam bacaannya.

Kemampuan literasi baca adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Literasi baca yang baik tidak hanya membantu siswa untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga menjadi fondasi dalam menguasai berbagai bidang ilmu lainnya. Pada kelas 1 Sekolah Dasar, penguasaan literasi baca menjadi salah satu prioritas utama yang harus dikuasai oleh siswa untuk memudahkan mereka dalam belajar Bahasa Indonesia dan pelajaran lainnya.

Namun, berdasarkan pengamatan pada tanggal 18 Februari 2022 di SD Negeri Batangkaluku Kelurahan Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Kota Makassar. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa kelas I SD belum optimal. Hal ini tampak saat pelaksanaan literasi masih banyak siswa yang bermain dan tidak termotivasi dengan buku bacaan, Berdasarkan hasil observasi, guru juga belum optimal dalam melibatkan siswa secara aktif pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi baca adalah melalui penerapan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. *Bok Bok Cara'de* sebagai salah satu media pembelajaran berbasis lembar kerja dapat menjadi solusi yang efektif. *Bok Bok Cara'de* tidak hanya menyajikan teks bacaan, tetapi juga dilengkapi dengan gambar dan warna warni yang dapat menarik perhatian siswa. Dengan fitur-fitur interaktif tersebut, *Bok Bok Cara'de* dapat membuat siswa lebih mudah memahami dan menikmati proses pembelajaran. Dengan penerapan media *Bok Bok Cara'de* diharapkan siswa kelas 1 SD Negeri Batangkaluku dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca, serta mengalami peningkatan dalam kemampuan literasi baca mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif dan menarik, serta memberikan solusi praktis untuk masalah literasi baca di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana tujuan dari pada Pendekatan kualitatif untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang diperoleh melalui penggunaan media pembelajaran *Bok Bok Cara'de* dalam meningkatkan kemampuan literasi Bahasa Indonesia kelas I SD Negeri Batangkaluku. Penelitian ini akan dilaksanakan selama jangka waktu dua bulan (Oktober dan November). Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Batangkaluku, yang beralamat di JL.Poros Malino No.145 Kel.Batangkaluku Kec. Somba Opu Kab.Gowa Sulawesi Selatan, Telp. 082190014965.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah guru dan siswa kelas I SD Negeri Batangkaluku dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, yang laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 10 orang. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan juga dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Indikator penilaian kemampuan literasi baca dapat disesuaikan dengan konteks penggunaan media pembelajaran **Bok Bok Cara'de** serta tingkat perkembangan siswa kelas 1 SD.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil yang dicapai pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Jika hasil belajar siswa meningkat 80% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai taraf keberhasilan kurang lebih 70 (KKM Sekolah). Sebaliknya jika jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar tidak mencapai 80% ketuntasan minimal, maka proses belajar mengajar selanjutnya bersifat perbaikan (remedial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Awal Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan minat baca melalui penggunaan buku cerita berbasis elektronik pada siswa di kelas I SDN Batangkaluku. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan sebelum memasuki siklus pelaksanaan atau tindakan akan dilakukan kegiatan pra-siklus terlebih dahulu. Data awal mengenai nilai siswa diperoleh dari pra-siklus dan temuan survei awal tentang pengajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN Batangkaluku dengan hasil temuan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada akhir bulan Oktober 2024 di SDN Batangkaluku Kabupaten Gowa Tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa proses belajar di kelas I yaitu guru mengajar sangat monoton dan hanya terfokus pada buku siswa tanpa menggunakan media pembelajaran lainnya. Saat guru menjelaskan didepan, siswa kurang memperhatikan dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya. Guru hanya membacakan cerita sesuai buku cetak tanpa adanya penggunaan media pembelajaran. Dalam pembelajaran pengenalan huruf, guru hanya menuliskan huruf di papan tulis dan siswa diminta untuk menirukan sehingga siswa cenderung kurang ceria dan cara yang digunakan kurang menggembirakan bagi siswa, sehingga sulit untuk mendapatkan perhatian siswa, yang digunakan hanya spidol dan papan tulis. Selain itu, kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca pada kegiatan pembelajaran di kelas. Masih kurangnya menerapkan budaya literasi membaca. Hampir di semua kelas pelaksanaan program literasi tidak terlaksana dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dalam setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit untuk setiap pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024 untuk pertemuan pertama dan 3 November 2024 untuk pertemuan kedua, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 dan 10 November 2024.

4.2 Tahap Observasi Siklus I

Pada siklus I, terdapat tiga pertemuan di mana pada sesi pertama berlangsung selama sembilan puluh menit, sementara sesi kedua dan ketiga masing-masing berlangsung selama lima puluh menit. Pada setiap pertemuan pembelajarannya

1) Perencanaan Pada tahap perencanaan siklus I, langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa masalah dalam literasi membaca siswa, yaitu: **Minat membaca rendah**, hanya sekitar **45%** siswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap bacaan. **Kesulitan mengenali huruf dan suku kata**, terutama pada huruf yang memiliki bentuk mirip. **Kurangnya partisipasi siswa** dalam kegiatan membaca bersama di kelas.

2. Penyusunan Rencana Pembelajaran

Untuk mengatasi masalah tersebut, disusunlah rencana pembelajaran dengan menerapkan media **Bok Bok Cara'de** melalui langkah-langkah berikut:

A. Tujuan Pembelajaran: Meningkatkan minat membaca siswa melalui media yang menarik. Membantu siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata dengan lebih mudah. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca di kelas.

B. Materi Pembelajaran: Pengenalan huruf dan suku kata sederhana. Membaca kata-kata sederhana menggunakan media **Bok Bok Cara'de**. Latihan membaca kalimat pendek secara berpasangan dan kelompok.

C. Metode Pembelajaran: Pendekatan Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan). **Metode permainan interaktif** menggunakan **Bok Bok Cara'de** untuk meningkatkan keterlibatan siswa. **Diskusi kelompok** untuk meningkatkan keberanian siswa dalam membaca.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran:

1. **Pendahuluan:** Guru membuka pelajaran dengan cerita singkat untuk menarik perhatian siswa. Guru memperkenalkan media **Bok Bok Cara'de** dan cara penggunaannya.

2. **Kegiatan Inti:** Siswa diajak untuk mengenali huruf dan suku kata melalui permainan kartu Bok Bok Cara'de. Siswa berlatih menyusun kata dari kartu yang tersedia. Siswa membaca kata dan kalimat sederhana secara individu dan berkelompok.
3. **Penutup:** Refleksi bersama mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan umpan balik dan motivasi kepada siswa. Evaluasi awal terhadap hasil membaca siswa.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Untuk mengukur keberhasilan siklus 1, digunakan beberapa instrumen:

- 1) **Observasi** (menilai minat membaca dan partisipasi siswa).
- 2) **Tes membaca** (mengukur peningkatan kemampuan membaca sebelum dan sesudah pembelajaran).
- 3) **Wawancara dengan guru dan siswa** (mengevaluasi efektivitas media Bok Bok Cara'de).

4. Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan siklus 1 ditentukan berdasarkan indikator berikut: **Minat membaca meningkat** (minimal 70% siswa menunjukkan ketertarikan). **Kemampuan membaca meningkat** (minimal 70% siswa dapat membaca suku kata dan kata sederhana dengan lancar). **Partisipasi siswa meningkat** (minimal 75% siswa aktif dalam pembelajaran).

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 15 November 2024 (pertemuan 1), 16 November 2024 (pertemuan 2) dan 18 November 2024 (pertemuan 3). Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Bok Bok Cara'de dengan tema "Bunyi Apa?". Siswa dalam kelompok yang terdiri dari tiga orang diminta membaca Kalimat yang tersaji pada Bok Bok Cara'de dengan setiap siswa bergiliran membaca kalimat yang berbeda. Para siswa yang sedang mendengarkan diberikan tugas untuk memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh pembaca. Instruktur mengevaluasi pekerjaan siswa dengan mengamati mereka saat membaca dan mendengarkan tanggapan mereka. Sesudah sesi membaca, peneliti memberikan tugas guna menilai tingkat pemahaman siswa dalam tes bacaan yang diberikan terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

c) Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Hasil Tindakan Siklus 1 Kemampuan Literasi Baca 60% siswa memiliki kemampuan literasi baca yang rendah. 20% siswa memiliki kemampuan literasi baca yang sedang. 20% siswa memiliki kemampuan literasi baca yang tinggi. Kualitas Media Pembelajaran Media pembelajaran Bok Bok Cara'de dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca siswa. Namun, masih ada beberapa kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran Bok Bok Cara'de.

4.3 Tahap Refleksi Siklus I

Tahap refleksi bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peneliti untuk menilai kelemahan dan kekurangan dari tindakan yang sudah dijalankan, sehingga bisa merencanakan perbaikan untuk siklus selanjutnya (Purnamawati, 2023). Refleksi ini digunakan untuk menyempurnakan dan merumuskan aktivitas siklus II ini yaitu: a) Beberapa siswa ada yang masih belum aktif terhadap kegiatan literasi membaca dan kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. b) Siswa yang masih tidak fokus saat guru menjelaskan proses pembelajaran berlangsung dan hanya bermain. c) Siswa masih ada yang tidak suka dalam kegiatan literasi membaca sehingga mempengaruhi peningkatan literasi dan menghambat penelitian Perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi siklus I ialah: a) Guru perlu meningkatkan konsentrasi siswa dengan cara guru harus lebih aktif dan harus lebih kreatif lagi dengan mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, memberikan motivasi selama proses belajar, serta mengulas kembali materi sebelumnya, sehingga siswa lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran terhadap kegiatan literasi membaca. b) Guru harus menjalankan pendekatan terhadap siswa dengan memberikan penjelasan dengan kecepatan yang tidak terlalu cepat sehingga mudah dimengerti oleh siswa dan membantu mereka tetap fokus saat guru menyampaikan materi. Selain itu, hal ini juga memberikan penghargaan tambahan kepada siswa yang aktif dalam belajar untuk memotivasi mereka dan mencegah mereka dari kegiatan bermain selama

proses pembelajaran. c) Guru perlu lebih mahir dalam mengelola kondisi kelas, seperti dengan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum mereka pahami, serta memberikan sanksi kepada siswa yang kurang memperhatikan dan mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media buku *Bok Bok Cara'de* dan memberikan pemahaman jika meningkatkan literasi membaca sangat penting dalam dunia pendidikan serta kita bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi ketika kita menjalankan kegiatan literasi membaca.

4.4 Tahap Observasi Siklus II

Proses siklus kedua pada dasarnya sama dengan siklus pertama. Di sisi lain, berdasarkan pengamatan yang sudah dijalankan, perbaikan dijalankan pada siklus kedua untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama, baik dalam hal perencanaan maupun pelaksanaan tindakan. Pada siklus kedua, tugas rumah untuk menuliskan huruf vokal dan menulis suku kata "ba,bi,bu,be,bo" dalam kelas bahasa Indonesia diselesaikan dalam dua sesi, masing-masing berlangsung selama empat puluh lima menit.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan Berikut ialah hasil penelitian untuk siklus II:

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil tindakan siklus 1, masih ada beberapa kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran *Bok Bok Cara'de*. Kemampuan literasi baca siswa masih belum optimal.

b. Penentuan Tujuan

Meningkatkan kemampuan literasi baca siswa kelas 1 SD Negeri Batangkaluku melalui penerapan media pembelajaran *Bok Bok Cara'de* yang telah diperbaiki. Meningkatkan kualitas media pembelajaran *Bok Bok Cara'de*.

c. Pengembangan Rencana Pelajaran. Mengembangkan rencana pelajaran yang lebih efektif dan efisien. Mengintegrasikan media pembelajaran *Bok Bok Cara'de* dengan materi literasi baca.

d. Pengembangan Media Pembelajaran

Meningkatkan kualitas media pembelajaran *Bok Bok Cara'de*. Mengembangkan media pembelajaran *Bok Bok Cara'de* agar lebih interaktif dan menarik.

e. Penentuan Metode Pengumpulan Data Menggunakan metode pengumpulan data yang lebih efektif dan efisien. Menggunakan instrumen pengumpulan data yang lebih valid dan reliabel.

f. Penentuan Jadwal Pelaksanaan:

Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan siklus 2. Mengatur waktu dan tempat pelaksanaan tindakan.

g. Rencana Tindakan Siklus 2

1. Hari 1-2: Pengembangan media pembelajaran *Bok Bok Cara'de*.

2. Hari 3-4: Pengembangan rencana pelajaran.

3. Hari 5-6: Pelaksanaan tindakan siklus 2.

4. Hari 7-8: Pengumpulan data.

5. Hari 9-10: Analisis data dan refleksi.

a) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Pada siklus II ini, interaksi siswa semakin meningkat dan tampak bersemangat mengikuti pembelajaran. Melalui aktivitas terhadap siklus II, proses belajar mengajar diawali dengan memperlihatkan media buku *Bok Bok Cara'de* yang disediakan oleh peneliti. Lalu peneliti memberikan kesempatan terhadap siswa untuk maju kedepan secara bergantian untuk menjalankan kegiatan literasi membaca, juga terdapat interaksi terhadap siswa mengenai pertanyaan yang diberikan pada saat selesai menjalankan kegiatan literasi membaca. Proses belajar pemahaman bacaan ialah sesuatu yang sangat disukai oleh para siswa. Tidak ada siswa yang tetap diam atau merasa bosan selama proses pembelajaran, memperlihatkan pencapaian yang sukses dalam meningkatkan keterlibatan aktif semua siswa dalam proses pembelajaran. Studi ini memperlihatkan jika pembelajaran melalui diskusi kelompok kecil berhasil membantu siswa meningkatkan keterampilan

berpikir kritis, karena metode ini memungkinkan siswa membangun interaksi sosial yang mendukung peningkatan keterampilan berpikir kritis (Fauzan et al., 2022).

b) Aktivitas siswa dalam proses belajar Berdasarkan uraian diatas diperoleh hasil dari tindakan siklus II yaitu kemampuan Literasi Baca, 80% siswa memiliki kemampuan literasi baca yang tinggi, 15% siswa memiliki kemampuan literasi baca yang sedang, 5% siswa memiliki kemampuan literasi baca yang rendah. Kualitas Media Pembelajaran Media pembelajaran Bok Bok Cara'de dinilai sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca siswa. Kualitas media pembelajaran Bok Bok Cara'de telah meningkat secara signifikan.

Tindakan Berikutnya adalah perbaikan Media pembelajaran dengan meningkatkan kualitas media pembelajaran Bok Bok Cara'de secara terus-menerus. Mengembangkan media pembelajaran Bok Bok Cara'de agar lebih interaktif dan menarik. Kemudian pengembangan kemampuan guru dengan meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran Bok Bok Cara'de, dan Mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar literasi baca. Dengan demikian, tahap tindakan siklus 2 PTK telah selesai dan siap dilanjutkan dengan tahap analisis data dan refleksi.

c) Hasil belajar siswa pada siklus II Hasil penelitian pada siklus II memperlihatkan adanya peningkatan dalam kegiatan literasi membaca siswa di kelas I SDN Batangkaluku. Nilai pada siklus II memperlihatkan perbaikan di dibandingkan dengan siklus I. Rata-rata nilai tes pascatindakan pada siklus II meningkat dari nilai pada siklus I, dengan rata-rata tes pemahaman bacaan mencapai 85,5. Peningkatan ini terlihat jika dibandingkan dengan nilai pra-siklus dan siklus I dan dianggap memuaskan karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi. Peningkatan kemampuan literasi membaca yang terlihat menandakan efektivitas kegiatan literasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Terjadi peningkatan yang signifikan dari sebelum penerapan media Bok Bok Cara'de hingga sesudah penggunaan media tersebut dalam kegiatan literasi membaca. Data nilai tes kemampuan literasi membaca siswa memperlihatkan adanya kemajuan yang signifikan. Dari sebelum tindakan hingga sesudah pelaksanaan tindakan pada siklus II, nilai rata-rata literasi siswa kelas I SDN Batangkaluku meningkat dari 73,22 menjadi 85,5 pada siklus II, dibandingkan dengan nilai rata-rata pada siklus I. Peningkatan nilai rata-rata pada siklus II dianggap cukup memuaskan dan memperlihatkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan siklus I. Hasil dari kegiatan literasi membaca memperlihatkan jika kemampuan siswa dalam memahami bacaan sudah meningkat dengan cukup baik. Kemampuan membaca pemahaman siswa terus berkembang seiring berjalannya waktu. Peningkatan ini terjadi sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan literasi membaca yang dijalankan pada pelajaran Bahasa Indonesia yang dijalankan diawal dan diakhir pembelajaran dengan menggunakan media Bok Bok Cara'de, siswa lebih aktif bertanya dan membaca. Temuan penelitian yang disebutkan di atas memperlihatkan jika menggunakan media Bok bok cara'de, ini dianggap berhasil dan memiliki potensi untuk meningkatkan literasi siswa. Dari tahap pratindakan, siklus I, hingga siklus II. Pada awalnya, dari 22 siswa, hanya 2 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75 dengan presentase 10%, 20 orang yang tidak mencapai KKTP atau masih dibawah 75, sesudah menjalankan perbaikan dengan siklus I sebanyak 14 siswa yang sudah mencapai KKTP 75 dengan presentase 63%. Peneliti kemudian menjalankan tindakan siklus II terhadap siswa dimana 17 siswa dengan presentase 78% dan 5 siswa tidak mencapai KKTP.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran Bok Bok Cara'de dalam meningkatkan kemampuan literasi baca Bahasa Indonesia siswa kelas I SD Negeri Batangkaluku Kab. Gowa, sehingga tidak perlu dilanjut pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Penggunaan media Bok bok cara'de oleh siswa kelas satu di SDN Batangkaluku sudah meningkatkan kemampuan membaca mereka, menurut temuan dan diskusi penelitian. Media ini menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan beragam dalam bentuk buku Bok bok carade. Hasil

tes pemahaman bacaan rata-rata pada tahap pra-tindakan, pascatindakan, serta siklus II memperlihatkan jika keterampilan literasi siswa dalam topik Bahasa Indonesia sudah meningkat. Skor rata-rata ialah 51,77 selama fase pratindakan, meningkat menjadi 73,22 sesudah siklus I dan 85,5 selama fase pascatindakan siklus II. Dengan kemajuan yang substansial ini, penelitian siklus II bisa dianggap berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmin. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.

Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10187>.

Ermiana Ida Hangesti, A. S. (2019). Workshop Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Berbasis Lesson Study (Ls) Di Sd Negeri 15 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/3050>.

<https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>

Ismail, T. Pengaruh Media Papan Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan kelas IV di SLB-ACDPertiwi Kota Mojokerto. (*Mojokerto: SPECIAL*, 2020), 148-153.

Literasi Di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1536>

Nadriyah, N., Ardianti, S. D., & Santoso, S. Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Papi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. (*Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 2020), 66-75.

Ningrum. 2013. "Metode Penelitian." : 23–26.

Prayoga, Randy Widi, Heri Suwignyo, and Titik Harsiati. 2017. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Program Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak Pada Siswa Sd." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2(11): 1498–1503.

Rahmadhani, Z. Penerapan Metode Suku Kata Bola Salju Dan Media Pantupin (Papan Pintar Dan Kartu Pintar) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Di Sdn 1 Tangkilsari Dalam Program Kampus Mengajar Perintis Tahun 2020. (*Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 2022), 17(2).

Rumidjan, Rumidjan, Sumanto Sumanto, and A. Badawi. 2017. "Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sd." *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 26(1): 62–68.

Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 9(1): 19–28.

Setyaningsih, Gunanti, and Amir Syamsudin. 2019. "Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun."

Sudarsana, IKetut. 2016. "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya pembangunan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Penjaminan Mutu* 1(1): 1.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta. ———. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, Elfia, Tin Indrawati, and Ari Suriani. 2019. "Penggunaan Media Literasi Kelas Awal Di Sekolah Dasar Use of Early Class Literacy Media in Primary Schools." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3(2): 103–11.

Sulaiman,Umar.2017.“PengaruhPenggunaanMediaBigBookDalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.” *Jurnal Al-Kalam* IX(2): 193–204.

Suyono, Harsiati Titik, and Ika Sari Wulandari. 2017. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 26(2): 116–23.